

Latar belakang : Mahasiswa fakultas kedokteran adalah salah satu populasi yang rawan mengalami stres dan depresi karena tingginya tuntutan akademis yang harus dipenuhi. Depresi dapat terjadi karena adanya ketidakseimbangan biogenik amin. Salah satu neurotransmitter yang terganggu adalah dopamin yang berfungsi untuk rasa senang, seks, dan aktivitas psikomotor. Kafein dalam kopi dapat mengaktifkan neuron noradrenalin dan berpengaruh pada pelepasan lokal dari dopamin. Konsumsi kopi atau kafein telah menjadi hal umum di masyarakat, namun belum adanya evaluasi lebih lanjut mengenai efek farmakologis pada pikiran. Penelitian lebih lanjut dibutuhkan untuk menentukan apakah kebiasaan mengkonsumsi kopi berkafein dapat mencegah terjadinya depresi. Karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang hubungan antara konsumsi kopi dengan kejadian depresi pada mahasiswa FK UGM.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara jumlah konsumsi kafein atau kopi dengan kejadian depresi pada mahasiswa FK UGM.

Metode: Menggunakan desain *cross-sectional* dengan mengisi kuesioner berupa L-MMPI, kuesioner lifestyle, dan BDI-II. Sampel diambil dari populasi secara *consecutive*. Hasil kuesioner akan dianalisis dengan Chi-square dengan uji korelasi Pearson menggunakan software SPSS versi 19 untuk mencari hubungan antara konsumsi kopi dengan kejadian depresi pada mahasiswa FK UGM.

Hasil: Tidak didapatkan hubungan yang bermakna antara konsumsi kopi dan kejadian depresi dengan $p = 0,748$ ($p > 0,05$) dan rasio prevalensi (RP) adalah 0,901 [95% CI (0,475 - 1,709)]. Tidak didapatkan hasil yang signifikan dari faktor gaya hidup lainnya. Tetapi didapatkan hasil dari analisis regresi logistik bahwa adanya kafein memberikan peluang 2 kali (OR caffeinated = 1,931 \approx 2) lebih besar untuk tidak depresi dibandingkan dengan yang tidak mengkonsumsi kafein.

Kata Kunci : kopi, kafein, olahraga, pola makan, organisasi, depresi, mahasiswa kedokteran, Universitas Gadjah Mada.

Abstract

Background : Medical student's is one of the vulnerable population for experiencing stress and depression because of the academic pressure in school. Depression can occur due to an imbalance of biogenic amines. One of the neurotransmitter is dopamine that has function for pleasure, sex, and psychomotor activity. Caffeine in coffee can activate noradrenaline neurons and local effect for releasing dopamine. Coffee or caffeine consumption has become common in the community, but there are no further evaluation of the pharmacological effect on mind. Further research is needed to determine whether caffeinated coffee consumption can help for preventing depression or not. Therefore, the researcher of this study felt the importance to conduct a study about the correlation between coffee consumption and depression preferred by medical student's in Gadjah Mada University.
mahasiswa FK UGM.

Objective: To identify whether there is a relationship between amount of caffeinated coffee consumption with the prevalence of depression in medical student's of Gadjah Mada University.

Method: Using a cross-sectional design by fill out some questionnaire (L - MMPI , lifestyle questionnaires , and BDI - II). Samples were taken from population by consecutive sampling. The results will be analyzed by Chi-square method with Pearson correlation test using SPSS software version 19 to find the relationship between coffee consumption and the prevalence of depression in medical students of Gadjah Mada University.

Result: There were no significant relationship between coffee consumption and the prevalence of depression with $p = 0.748$ ($p > 0.05$) and the prevalence ratio (PR) was 0.901 [95 % CI (0.475 to 1.709)]. There were no significant results from other lifestyle factors . The results obtained from logistic regression analysis prove that caffeine gives an opportunity 2 times (OR = 1.931 \approx caffeinated 2) more likely not to be depressed than those who did not consume caffeine.

Keyword : *coffee, caffeine, sport, dietary schedule, organization, depression, medical student, Gadjah Mada University.*